

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembahasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan, martabat dan suatu bangsa dapat ditingkatkan. Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa yang bersangkutan.

Pendidikan merupakan pula salah satu komponen dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan untuk memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan pendidikan di dalam era globalisasi saat ini. Upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi era globalisasi dalam dunia pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar-mengajar secara efektif untuk mencapai keberhasilan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan serta untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan pernah maju dan berkembang. Pendidikan mampu merubah seseorang menjadi lebih baik. Hal inilah yang menarik perhatian pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengutamakan pendidikan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan belajar. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap individu sepanjang hidupnya. Belajar pula merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung dalam proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Salah satu cara untuk melihat tingkat pencapaian kualitas dapat dilihat dari keberhasilan belajar siswa di sekolah. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan yang telah dimiliki siswa biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar.

SMA Negeri 1 Banyumas merupakan sekolah menengah atas (SMA) pertama yang terdapat di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu. Meskipun tergolong sekolah yang baru berdiri, namun SMA Negeri 1 Banyumas memiliki misi untuk dapat menciptakan siswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentu halnya para siswa dapat menguasai semua mata pelajaran yang diberikan di sekolah dengan baik. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai adalah Ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Banyumas dengan melakukan metode observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kurang efektifnya cara belajar siswa, rendahnya motivasi belajar siswa serta ketersediaan sarana belajar di rumah yang kurang memadai. Hal tersebut diperoleh berdasarkan wawancara kepada 20 siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas, dimana dari 20 siswa tersebut 15 siswa mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai catatan yang lengkap untuk mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa catatan yang kurang lengkap merupakan cerminan dari cara belajar yang kurang efektif. Selain catatan yang tidak lengkap terdapat pula beberapa siswa yang mengatakan tidak mempunyai waktu belajar yang rutin di rumah. Hal ini pun menunjukkan kurang efektifnya cara belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Banyumas. Sebab dalam Djamarah (2008 : 61) kiat belajar yang efektif antara lain; mempunyai fasilitas dan perabot belajar, mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran,

menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan atau ikhtisar, mengerjakan tugas dan memanfaatkan perpustakaan.

Sedangkan untuk rendahnya motivasi belajar data yang diperoleh berdasarkan observasi. Menurut observasi yang telah dilakukan terdapat 3 orang siswa setiap harinya yang datang terlambat datang ke sekolah. Tidak hanya terlambat saat datang sekolah saat waktu istirahat berakhir pun terdapat banyak siswa yang tidak tepat waktu masuk ke dalam kelas untuk segera mengikuti pelajaran kembali.

Dilihat dari kedua fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas kurang memiliki di dalam diri mereka motivasi untuk belajar. Rendahnya motivasi belajar siswa pun didukung dengan banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Kurangnya sarana belajar di rumah dapat dilihat berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada 20 siswa. Sebanyak 3 orang siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas tidak mempunyai buku referensi ekonomi atau buku paket sebagai sarana penunjang belajar. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas hanya mempunyai LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai buku pegangan mereka dan tidak semua siswa mempunyai LKS tersebut. Selain hal itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan, hampir 50% siswa dari setiap kelas X SMA Negeri 1 Banyumas tidak mempunyai alat tulis atau alat perlengkapan belajar yang lengkap. Banyak siswa yang tidak mempunyai pena, pensil, penghapus, penggaris dan kalkulator untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Para siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas berdasarkan hasil wawancara tidak ada yang memiliki ruang belajar yang khusus untuk mereka belajar. Keterbatasan sarana belajar di rumah

tersebut tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan wawancara terhadap guru bidang studi ekonomi, diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa di SMA Negeri 1 Banyumas umumnya kurang optimal, khususnya bidang studi ekonomi. Berdasarkan observasi awal diperoleh data hasil mid semester sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Mid Semester Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012**

No.	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa
		< 6,5	> 6,5	
1.	X1	34	7	41
2.	X2	30	10	40
3.	X3	32	8	40
4.	X4	35	5	40
Jumlah	Siswa	131	30	161
	Persentase	81,36%	18,64%	100%

*Sumber : Daftar nilai siswa pada guru bidang studi kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012.*

Berpedoman pada pendapat Djamarah (2001: 97), bahwa setiap interaksi edukatif selalu menghasilkan prestasi belajar. Keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi atas beberapa kriteria, yaitu.

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% - 90%) bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik.
3. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran dikuasai oleh anak didik hanya 66% - 75% saja.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran dikuasai oleh anak didik kurang 60%.

Berdasarkan Tabel 1 dan kriteria di atas, maka diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Banyumas pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong sangat rendah, yaitu dari sebanyak 161 siswa, hanya sekitar 30 siswa atau 18,64% yang mendapatkan nilai lebih dari

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 65 dan sisanya sebanyak 81,36% masih di bawah KKM yang telah ditentukan.

Keberhasilan siswa dapat diketahui dari hasil belajar yaitu nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh. Kemampuan anak didik dalam menguasai pelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan siswa dalam hasil belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar di rumah.

Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Slameto, 2003: 32). Untuk dapat mengembangkan cara belajar yang baik, maka siswa perlu mengenal dan memahami serta mempraktekan cara belajar yang efektif yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya. Penyebab siswa tidak belajar secara teratur adalah tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur. Untuk melakukan cara belajar yang efektif tentu saja diperlukan motivasi belajar dalam diri siswa.

Faktor motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Cara belajar dan motivasi belajar tidak akan berjalan apabila kedua hal tersebut tidak ditunjang oleh ketersediaan sarana belajar di rumah. Ketersediaan sarana di rumah merupakan salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media (Kartika, 2008: 329). Pendapat tersebut pun sesuai dengan pendapat menurut Slameto (2003: 28) bahwa salah satu syarat keberhasilan belajar adalah memerlukan sarana belajar yang cukup. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Ketersediaan sarana belajar di rumah seperti, ruang belajar, meja, kursi, alat tulis, buku panduan, buku catatan, dan buku-buku lainnya yang merupakan faktor utama di dalam melancarkan kegiatan belajar di rumah, karena dengan terbatasnya sarana belajar di rumah dapat mengurangi motivasi siswa dalam belajar. Tanpa disadari akan terjadi penurunan terhadap hasil belajar siswa itu sendiri dikarenakan berkurangnya motivasi belajar dalam diri siswa dan kurang efektifnya cara belajar yang selama ini dilakukan oleh siswa. Akhirnya siswa tidak mampu mengikuti proses pembelajaran secara maksimal baik di sekolah maupun di rumah serta siswa tidak mampu mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul.

**“Pengaruh Cara Belajar, Motivasi Belajar, dan Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Kurang efektifnya cara belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas yang selama ini dilakukan.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Kurangnya sarana belajar di rumah yang dapat membantu siswa dalam belajar serta untuk meningkatkan hasil belajar.
5. Siswa masih banyak yang belum memiliki ruangan belajar sendiri di rumah.
6. Masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh cara belajar siswa ( $X_1$ ), motivasi belajar siswa ( $X_2$ ), ketersediaan sarana belajar di rumah ( $X_3$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun ajaran 2011/2012.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditentukan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas?
3. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas?
4. Apakah ada pengaruh cara belajar, motivasi belajar, dan ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2011/2012?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan di atas maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh cara belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh ketersediaan sarana di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.

4. Mengetahui pengaruh cara belajar, motivasi belajar, dan ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Banyumas tahun pelajaran 2011/2012.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis mengenai pengaruh positif cara belajar, motivasi belajar dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Banyumas tahun ajaran 2011/2012.

2. Secara praktis

- a) Bagi siswa dapat dijadikan sebagai informasi, yang diharapkan dengan membaca skripsi ini siswa dapat termotivasi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b) Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa.
- c) Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan buku bacaan.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terlalu melebar maka penulis memberi batasan ruang lingkup penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah cara belajar (X1), motivasi belajar (X2), ketersediaan fasilitas di rumah (X3), dan hasil belajar siswa (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Banyumas.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Banyumas.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian sampai dengan selesai.